

## PENGEMBANGAN MAJALAH ELEKTRONIK “NAPZINE” SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN MATERI PSIKOTROPIKA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MENOLAK NARKOBA

**Erika Rahmawati, Lisdiana**

<sup>1</sup>Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Semarang  
Jl. Raya Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229.

\*Email: erikarahmawati57442@students.unnes.ac.id

### Abstrak

*Pendidikan karakter dan pengetahuan remaja akan jenis serta bahaya narkoba yang masih kurang menyebabkan sebagian besar pengguna narkoba adalah remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suplemen bahan ajar untuk meningkatkan perilaku menolak narkoba pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) menggunakan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan implementasi, evaluasi). Produk divalidasi oleh validator materi dan media, serta dilakukan revisi. Penelitian dilakukan di kelas XI MIPA 4 SMA N 2 Rembang. Instrumen penelitian berupa angket validasi ahli, angket keterbacaan suplemen bahan ajar, angket respon guru dan siswa, serta angket perilaku menolak narkoba. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas majalah elektronik sangat valid dengan hasil 97,5% oleh ahli media dan 87,18% oleh ahli materi. Uji keterbacaan mendapatkan hasil 94,5% dengan kategori sangat baik. Hasil respon siswa 89,8% dan hasil tanggapan guru 92,5% yang menunjukkan majalah elektronik layak digunakan. Perilaku menolak narkoba pada siswa yang diukur dengan angket mengalami peningkatan dengan nilai N-gain 0,51 yang berada dalam kategori sedang. Simpulan penelitian ini yaitu pengembangan suplemen pembelajaran majalah elektronik NAPZA sangat valid, layak, dan efektif digunakan sebagai pendamping bahan ajar siswa kelas XI MIPA untuk meningkatkan perilaku menolak narkoba pada diri siswa.*

**Kata kunci:** *Majalah elektronik, NAPZA, Perilaku, Suplemen pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dirancang menjadi bahan ajar modern yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar (Danniels dkk., 2020). Penggunaan bahan ajar yang menarik dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa dan minat baru, membangkitkan keinginan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap sikap dan perilaku siswa (Sidik, 2021).

Pada kurikulum 2013 untuk SMA kelas XI terdapat materi pembelajaran yang membahas tentang bahaya psikotropika terhadap kesehatan. Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya mengajar siswa mengenai materi dan pengetahuan saja tetapi juga diharapkan dapat membimbing karakter, moral, dan perilaku siswa agar siswa menjadi pribadi yang unggul dalam pengetahuan dan juga dalam bertingkah laku. Sikap seseorang berpengaruh terhadap perilaku. Perilaku siswa dapat berubah karena hasil dari pengalaman belajar. Sikap negatif terhadap penggunaan narkoba akan menyebabkan perilaku yang menjauhi narkoba, artinya tidak mencoba-coba narkoba jenis apapun. Sebaliknya sikap positif terhadap penggunaan narkoba akan menyebabkan perilaku yang tidak menjauhi narkoba, artinya seseorang akan berkompromi dan membuka kesempatan untuk mencoba-coba narkoba karena faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitarnya (Lisdiana dkk., 2017).

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah menyebutkan bahwa Kabupaten Rembang merupakan daerah dengan tingkat penyalahgunaan narkoba tertinggi ke-3 se-Jawa Tengah dengan peningkatan kasus sebanyak 12% dari tahun 2021 hingga tahun 2022 (BNN, 2022). Wilayah yang

strategis ini memungkinkan terjadinya tindak pidana di tengah-tengah kehidupan masyarakat salah satunya adalah sebagai jalur perdagangan barang ilegal seperti narkoba. Banyak kasus yang telah terjadi seperti maraknya peredaran pil koplo yang ditemukan pada kapal nelayan di tepi pantai yang siap diedarkan dengan target para remaja. SMA Negeri 2 Rembang terletak di kecamatan Kaliore di mana terhitung dari bulan Januari hingga Agustus telah terjadi penangkapan pelaku peredaran narkoba di kecamatan tersebut.

Hasil analisis bahan ajar dalam bentuk buku pada kurikulum 2013, khususnya buku Biologi kelas XI pada KD 3.11 dan KD 4.11 sudah memuat bahasan materi psikotropika. Namun demikian, dalam bahan ajar buku Biologi belum membahas mengenai zat adiktif pada sub materi serta bahan ajar yang digunakan belum dihubungkan dengan permasalahan yang sering terjadi pada remaja sekarang ini. Berdasarkan angket kebutuhan siswa sebanyak 78,8% siswa memberikan penilaian bahwa siswa tertarik dengan kasus-kasus terkait narkoba yang terbaru. Hal ini menunjukkan terdapat ketertarikan pada siswa terhadap adanya pengembangan majalah elektronik yang memuat tentang NAPZA yang disertai dengan berita atau kasus terbaru mengenai NAPZA yang terjadi di Indonesia. Selain itu, hampir 60% siswa memiliki cara belajar secara audio visual yang membuat majalah elektronik akan diminati karena majalah elektronik ini berisi penjelasan baik secara visual maupun audio. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual yang gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif (Setiati dkk., 2021). Hal ini membuktikan adanya potensi pengembangan majalah elektronik sebagai sumber belajar biologi dalam memahami materi pelajaran. Inovasi ini juga dilakukan untuk meningkatkan daya tarik atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dikembangkan majalah elektronik sebagai suplemen pembelajaran untuk meningkatkan perilaku menolak narkoba pada siswa. Dengan menggunakan majalah elektronik ini diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran lebih menarik dan materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (RnD) dengan mengadopsi model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda pada tahun 1967. Adapun tahapan dalam model ADDIE antara lain: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, dan (5) Evaluation (Cahyadi, 2019).

### **Tahap Analisis.**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SMA N 2 Rembang merupakan sekolah yang memiliki teknologi yang cukup maju. Masalah yang sering ditemui yaitu kurangnya minat belajar dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran masih cukup terpaku dengan penggunaan buku paket dan LKS. Dari hasil data angket kebutuhan siswa, dapat diketahui bahwa sebanyak 42,4% siswa masih menganggap materi psikotropika sulit untuk dipahami. Hal ini dikarenakan 78,8% siswa menganggap masih kurangnya penjelasan dalam buku ajar atau penjelasan yang masih sangat dasar yang menjabarkan tentang psikotropika dan siswa masih harus mencari sendiri di internet.

### **Tahap Desain atau Perencanaan**

Tahap desain meliputi beberapa kegiatan antara lain: 1) penyusunan desain atau komposisi suplemen majalah elektronik sebagai suplemen pembelajaran; 2) pembuatan RPP atau strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar 3) pemilihan kompetensi bahan ajar, 4) Perancangan sumber dan bahan-bahan dalam pembuatan suplemen pembelajaran majalah elektronik, 5) merancang materi pembelajaran yang akan diajarkan dan dimasukkan ke dalam suplemen pembelajaran majalah elektronik (Cahyadi, 2019). Instrumen yang dikembangkan untuk menilai

suplemen ini terdiri atas lembar validasi produk yang akan diberikan kepada validator, angket keterbacaan, lembar angket kelayakan, dan lembar angket perilaku.

### **Tahap Pengembangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti: pencarian dan pengumpulan berbagai sumber yang relevan untuk memperkaya bahan materi psikotropika, pembuatan gambar ilustrasi, bagan, dan grafik yang dibutuhkan, pengetikan, pengeditan, serta pengaturan layout majalah. Selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket. Terdapat dua ahli dalam validasi majalah elektronik yaitu ahli materi dan ahli media.

### **Tahap Implementasi**

Pada tahap ini, hasil produk yang dikembangkan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Setelah suplemen pembelajaran digunakan dalam pembelajaran materi psikotropika, maka selanjutnya siswa mengisi angket perilaku yang selanjutnya digunakan untuk mengukur meningkat atau tidaknya perilaku siswa terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba setelah penerapan suplemen pembelajaran.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi meliputi perbaikan handout yang akan dikembangkan, dengan cara mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memperbaiki produk. Hasil komentar atau saran dari ahli materi, ahli media, dan juga guru digunakan untuk memperbaiki atau menambahkan bagian dari majalah elektronik yang masih kurang tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Validitas Majalah Elektronik sebagai Suplemen Pembelajaran**

Validitas suplemen pembelajaran didapatkan dari data hasil validasi ahli materi dan media dengan mengisi instrumen yang berupa angket validasi dari ahli materi dan ahli media kemudian diberikan saran perbaikan untuk kevalidan majalah elektronik. Pada instrumen validasi ahli media terdapat 30 pertanyaan tentang kegrafikan pada ukuran buku, desain kulit buku, desain isi, ilustrasi, dan nilai kegunaan yang ada pada tiap bacaan. Hasil validasi kelayakan media dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil validasi kelayakan oleh ahli media memperoleh skor 117 dari total skor 120 dan presentase skor yang diperoleh 97,5% dengan kriteria sangat valid.

Validitas materi psikotropika pada suplemen bahan ajar majalah elektronik didapatkan dari hasil validasi ahli materi dengan mengisi instrumen validasi yang berupa angket validasi ahli materi. Angket validasi materi berisi 38 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 4 aspek menurut BSNP yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kontekstual. Data kelayakan oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh skor 136 dari total skor 156 dan presentase skor yang diperoleh 87,18% dengan kriteria sangat valid.

Tabel 1. Hasil Validasi Suplemen Pembelajaran oleh Ahli

No.	Komponen	Perolehan Skor	Presentase	Kriteria
1	Ahli Media	117	97,5%	Sangat Valid
2	Ahli Materi	136	87,18%	Sangat Valid
	Rata-Rata		92,34%	Sangat Valid

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1, suplemen pembelajaran yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 92,34% dengan kriteria yang sangat valid. Oleh karena itu, suplemen pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi

psikotropika. Hal ini dikarenakan konten majalah elektronik sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian pembelajaran. Materi disajikan secara runtut, mulai dari konsep dasar hingga konsep yang lebih kompleks, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahaminya. Suplemen dilengkapi dengan pendukung penyajian materi seperti pendahuluan, daftar isi, soal evaluasi yang berupa teka-teki silang dan permainan kata, hingga poster ajakan untuk menolak penyalahgunaan narkoba. Selain itu, suplemen pembelajaran juga dilengkapi gambar, animasi, hingga video tentang jenis NAPZA yang sering muncul di surat kabar atau berita, sehingga siswa dapat memahami jenis NAPZA secara visual, suplemen pembelajaran juga dilengkapi dengan gambar, animasi, hingga video tentang jenis NAPZA yang sering ditemui dalam surat kabar atau berita. Hal ini sesuai dengan gagasan Pujilestari dan Susila (2020) bahwa ketika siswa belajar atau membaca teks bergambar, efektivitas pembelajaran melalui media visual dapat dilihat. Gambar, simbol, atau lambang visual dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, serta sikap dan perilaku siswa.

### **Kelayakan Majalah Elektronik sebagai Suplemen Pembelajaran**

Kelayakan suplemen pembelajaran majalah elektronik NAPZINE terdiri dari analisis perhitungan angket keterbacaan, angket repon guru, dan angket respon siswa. Data hasil analisis uji kelayakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Keterbacaan oleh Siswa

No.	Komponen	Perolehan Skor	Presentase	Kriteria
1	Uji Keterbacaan	567	94,5 %	Sangat Layak
2	Tanggapan Guru	37	92,5 %	Sangat Layak
3	Respon Siswa	1091	89,8 %	Sangat Layak
	Rata-Rata		92,27%	Sangat Layak

Angket uji keterbacaan diberikan pada siswa kelas XI MIPA 4 di SMA N 2 Rembang dengan jumlah responden adalah 15 siswa. Data hasil uji keterbacaan siswa sangat layak (94,5%). Hasil yang didapat yaitu berada dalam kriteria sangat layak (94,5%) yang artinya suplemen pembelajaran layak untuk digunakan dalam uji kelayakan untuk menganalisis keefektifan suplemen pembelajaran. Siswa dapat memahami materi dengan adanya suplemen bahan ajar yang baik dan memuat informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan potensi siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuryasana dan Desiningrum (2020) kebiasaan penggunaan bermacam-macam bahan ajar akan mempermudah mengembangkan kualitas yang diharapkan sehingga inovasi dalam penggunaan berbagai bahan ajar sangat penting untuk menambah wawasan siswa.

Hasil kelayakan juga didapat dari angket respon siswa dan juga angket tanggapan guru. Angket respon siswa dan guru terdiri dari sepuluh butir pertanyaan yang digolongkan menjadi tiga aspek. Hasil persentase tanggapan guru dan respon siswa dapat dilihat pada Tabel 2 dimana keduanya mendapatkan kategori sangat layak. Majalah elektronik membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran psikotropika dan dampaknya pada kesehatan karena majalah elektronik didesain dengan menarik dengan beberapa fitur yang cukup membuat pembaca penasaran dengan majalah elektronik sehingga dapat meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa. Motivasi siswa juga berasal dari diri pribadi siswa dimana suplemen hanya sebagai pemicu saja. Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar terutama keluarga yang mengambil peran besar dalam motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrini dan Sudibjo (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan faktor kelelahan.

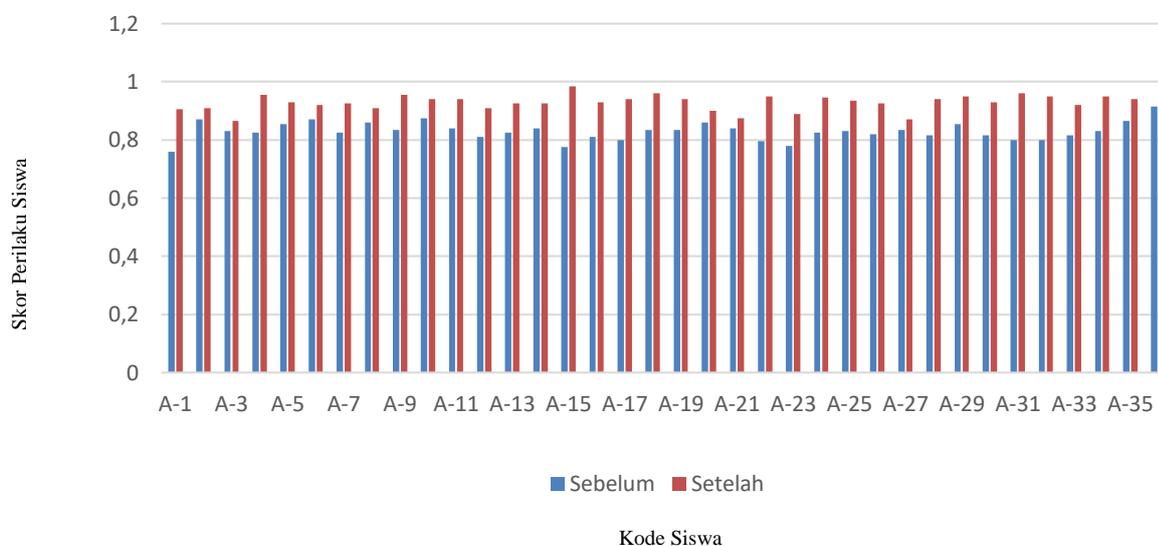
Hasil tanggapan guru terhadap suplemen bahan ajar yang dikembangkan secara keseluruhan dapat diterima dengan sangat baik sebagai buku tambahan yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran. Guru merasa senang dan terbantu dengan kehadiran suplemen

bahan ajar yang dikembangkan. Pembelajaran dengan suplemen bahan ajar adalah hal yang menarik bagi guru. Hal ini menambah referensi belajar siswa dan dapat membantu mereka belajar secara mandiri.

### Keefektifan Majalah Elektronik sebagai Suplemen Pembelajaran

Efektivitas majalah elektronik sebagai suplemen pembelajaran dilihat dari adanya peningkatan perilaku penolakan penyalahgunaan narkoba pada siswa. Angket perilaku pada siswa diberikan sebanyak 2 kali yaitu sebagai pretest dan posttest yang kemudian diukur dengan uji normalitas gain (N-Gain). Instrumen penilaian angket perilaku menolak narkoba didasarkan pada indikator perilaku menurut teori Bloom (1908) yang telah dimodifikasi yang terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Dari hasil pretest siswa yang diambil pada kelas XI MIPA 4 terdapat 36 siswa atau seluruh siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Suplemen pembelajaran dikatakan efektif jika data hasil angket perilaku siswa mencapai 75% dalam kategori tinggi sampai sangat tinggi. Terdapat peningkatan pada persentase siswa yang awalnya 83,9% menjadi 92,5%. Grafik berikut menunjukkan peningkatan perilaku siswa dari masing-masing individu.



Gambar 1. Peningkatan Perilaku Siswa

Angket perilaku terdiri dari tiga domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam membentuk perilaku siswa untuk menghindari atau menolak penyalahgunaan NAPZA. Perilaku siswa akan meningkat ketika siswa memiliki pengetahuan terhadap macam-macam dan bahaya NAPZA yang selanjutnya akan membentuk sikap siswa kemudian mendorong siswa bertindak untuk menghindari NAPZA setelah siswa belajar dengan suplemen majalah elektronik pada materi NAPZA. Hasil angket menjadi tolak ukur penilaian perilaku menolak narkoba pada siswa. Di dalam majalah elektronik dijelaskan mengenai bahaya NAPZA yang disusun dengan interaktif sehingga siswa mampu menangkap maksud dari yang dijelaskan baik itu melalui teks maupun video yang terdapat di dalam majalah elektronik. Pengetahuan remaja tentang narkoba juga memberikan sumbangan efektif terhadap sikap dan kepedulian remaja sebesar 45,140 persen (Murtiwidayanti, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Carolyn dkk., (2012) bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku pencegahan secara signifikan. Sikap remaja terhadap narkoba sangat memengaruhi tingkat penyalahgunaan narkoba remaja. Informasi yang dikumpulkan siswa dari berbagai sumber sangat berpengaruh pada pembentukan

sikap. Hal ini sesuai dengan yang yang disampaikan oleh (Kukuh dkk., 2018) bahwa sikap mempunyai hubungan sebab dan akibat dengan perilaku, yaitu sikap yang dimiliki oleh individu menentukan tindakan yang individu tersebut lakukan. Tindakan seseorang terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap tindakan memiliki hubungan yang sistematis (Lake dkk., 2017).

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain Perilaku Siswa

Kategori	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
N-Gain > 0,7	Tinggi	7	19,5%
0,3 < N-Gain < 0,7	Sedang	25	69,4%
N-Gain < 0,3	Rendah	4	11,1%

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan perilaku siswa dalam menolak narkoba setelah dilakukannya penerapan suplemen bahan ajar majalah elektronik, maka dilakukan uji gain. Hasil menunjukkan peningkatan perilaku menolak narkoba pada siswa dengan kategori sedang sebesar 0,51. Dengan demikian, peningkatan N-gain siswa telah melebihi indikator keefektifan, dengan 75% siswa memenuhi kriteria sedang hingga tinggi. Hal ini dapat dicapai karena majalah elektronik yang menarik, yang mengandung banyak gambar, video animasi, tipografi, dan pemilihan warna yang tepat, yang dapat meningkatkan minat siswa dan mudah dipahami dalam belajar materi psikotropika. Kemampuan bahan ajar audio visual dianggap lebih baik karena mengandung kedua unsur jenis media sehingga tampilannya lebih dinamis dan menyenangkan bagi penggunaannya. Penggunaan media audio visual melibatkan berbagai indera yang memungkinkan informasi atau pesannya mudah dipahami (Hamidi dan Jamaluddin, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa suplemen pembelajaran majalah elektronik pada materi psikotropika adalah sebagai berikut.

1. Suplemen pembelajaran majalah elektronik NAPZINE materi psikotropika dinyatakan valid digunakan sebagai suplemen pembelajaran di kelas XI SMA.
2. Suplemen pembelajaran majalah elektronik NAPZINE materi psikotropika dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran materi psikotropika.
3. Suplemen pembelajaran majalah elektronik NAPZINE materi psikotropika dinyatakan efektif dalam meningkatkan perilaku menolak narkoba pada siswa pada materi psikotropika.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNN. (2022). *Indonesia Drugs Report*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional 2022.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Carolyn J. Collyn; Heckman; Jennifer. (2012). Substance-Related Knowledge, Attitude, and Behavior among College Students: Opportunities for Health Education. *Health Edu J.*, 70(4). <https://doi.org/10.1177/0017896910379694.Substance-Related>
- Danniels, E., Pyle, A., & DeLuca, C. (2020). The Role of Technology In Supporting Classroom Assessment In Play-Based Kindergarten. *Teaching and Teacher Education*, 88, 102966. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102966>
- Hamidi, K., & Jamaluddin, W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *05(02)*, 5289–5296.
- Kukuh, S., Sugeng, H., & Purwanto, E. (2018). Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Peduli Lingkungan pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy, Volume 5 N, 7*.
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161.

<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>

- Lake, W. R. R., Hadi, S., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok pada Mahasiswa. *Nursing News*, 2(3), 843–856.
- Lisdiana; Sigit Saptono; Ismarlini. (2017). Analisis Hasil Belajar dan Sikap Terhadap Penyalahgunaan Psikotropika dan Zat Adiktif pada Pembelajaran Sistem Saraf dengan Bioedutainment Role Play pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Conservation*, 06(01), 15–22.
- Murtiwidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(1), 47–60. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/jpks/article/view/1224>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5).
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(2), 40-47. DOI: 10.21009/jimd.v19i02.14334
- Setiati, N., Indriyanti, D. R., Rudyatmi, E., Subekti, N., Dewi, P., Auliya, R., Qonita, N. T., & Arditama, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring melalui Video Pembuatan Berbagai Awetan Hewan bagi Guru IPA-Biologi Sekecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 1(8), 12–18.
- Sidik, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita dalam Bimbingan dan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Islam Integral. *Jurnal As-Said*, 1(2), 25–32.